

Pengaruh Kemampuan Belajar Organisasi dan Kemampuan Manajemen Desain Terhadap Inovasi Produk di Paguyuban Batik Tulis Giriloyo

**Oleh:
Suhada Al Awim Arman**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel Kemampuan Belajar Organisasi dan Kemampuan Manajemen Desain Terhadap Inovasi Produk di Paguyuban Batik Tulis Giriloyo. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 36 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling (Purposive Sampling)*. Variabel yang diuji pada penelitian ini adalah Kemampuan Belajar Organisasi dan Kemampuan Manajemen Desain Terhadap Inovasi Produk. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Sederhana dan Berganda. Dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic versi 20. Hasil pengujian model ditemukan efek langsung sebesar 0,218, efek tidak langsung 0,625 dan efek total 0,843 dengan taraf signifikansi $3,993 > 1,96$. Variabel dalam penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kemampuan belajar organisasi terhadap inovasi produk sebesar 0,218 tetapi tidak signifikan mempengaruhi dengan nilai 0,314 di atas 0,05, pengaruh positif dan signifikan kemampuan belajar organisasi terhadap kemampuan manajemen desain sebesar 0,923 dan pengaruh positif dan signifikan kemampuan manajemen desain terhadap inovasi produk sebesar 0,678. Ini menunjukkan Pengaruh kemampuan belajar organisasi tidak dapat secara langsung mempengaruhi inovasi produk tetapi secara signifikan dapat mempengaruhi inovasi produk melalui kemampuan manajemen desain.

Kata kunci : Kemampuan Belajar Organisasi, Kemampuan Manajemen Desain, Inovasi Produk